

PETUNJUK TEKNIS

Aplikasi Greemi-G untuk Pencegahan dan Pengendalian Jamur Akar Putih pada Perkebunan Teh



Greemi-G



Pusat Penelitian Kelapa Sawit
(Indonesia Oil Palm Research Institute)

Terakreditasi



KNAPPPN: PLM 101-INA
SNI ISO/IEC 17025:2008



Latar Belakang

Jamur akar putih yang disebabkan oleh *Rigidoporus lignosus* merupakan salah satu jamur patogen paling penting pada tanaman perkebunan. Serangan berat *R.lignosus* pada tanaman karet sudah umum dikenal, menimbulkan kerugian yang besar, dan sulit diatasi. Serangan pada tanaman perkebunan lainnya telah terjadi pada tanaman kakao dan pada tanaman teh. Serangan pada tanaman teh pernah ditemukan di kebun teh Panglejar Jawa barat dan kebun teh Mitra Kerinci lebih dari sepuluh tahun yang lalu. Seperti penyakit tular tanah lainnya serangan jamur akar putih yang penularannya terjadi melalui kontak akar sulit untuk dideteksi secara dini.

Usaha pengendalian akar putih pada perkebunan teh harus dilakukan secara terintegrasi dengan menggunakan berbagai kombinasi komponen teknologi salah satu komponen teknologi yang penting adalah penggunaan agensia hayati berbahan baku *Trichoderma*. Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia telah mengembangkan produk biofungisida yang disebut dengan Greemi-G yang mengandung bahan aktif biologi terseleksi yaitu *Trichodermaharzianum* DT-38, *T. harzianum* P-9, *T. harzianum* P-27, dan *T. pseudokoningii* DT-39 yang sudah banyak diaplikasikan untuk pengendalian penyakit akar tanaman perkebunan. Disamping berfungsi sebagai pengendali penyakit, aplikasi konsorsium *Trichoderma* tersebut mampu meningkatkan kesehatan tanaman.

Aplikasi Perlindungan Bibit

1. Taburkan dan ratakan satu sendok makan Greemi-G dipermukaan medium tanah disetiap pollybag bibit teh.
2. Tanah dipermukaan disekitar pangkal bibit digaru menggunakan bilah bambu tumpul dengan hati-hati agar tidak merusak pangkal batang dan perakaran.
3. Siram dengan menggunakan air secukupnya (jika tersedia gunakan pupuk cair).

Aplikasi di Lapangan pada Lubang Tanam

1. Taburkan 30 gram Greemi-G kedalam setiap lubang tanam.
2. Tanamkan bibit kedalam lubang kemudian lakukan penimbunan dengan tanah secukupnya secara hati-hati dengan tidak memasukkan sisa-sisa bahan berkayu termasuk ranting dan daun kedalam lubang tanam.

Aplikasi di Area Tanaman Sehat di Lapangan

1. Pada areal tanaman sehat, taburkan Greemi-G untuk tujuan perlindungan dan peningkatan kesehatan tanaman secara merata dengan dosis 100 gram per meter persegi permukaan tanah.
2. Pada areal yang sudah terdapat serangan jamur akar putih, untuk tujuan perlindungan dan peningkatan kesehatan tanaman dimana serangan terjadi, taburkan Greemi-G paling tidak seluas satu blok dimana serangan terjadi dengan dosis 200 gram per meter persegi permukaan tanah.

Aplikasi di Area Terserang di Lapangan

1. Cabut tanaman yang menunjukkan gejala sakit dan semua tanaman teh disekelilingnya atau didekatnya (meskipun masih tampak sehat) seakar-akarnya dengan menggunakan katrol dan cangkul.
2. Lakukan pengolahan lahan terbuka ditengahnya sedemikian rupa sehingga akar-akar yang tersisa bisa diangkat.
3. Taburkan secara merata 1 kilogram Greemi-G per meter persegi diatas permukaan tanah yang diolah.
4. Lakukan pengolahan lahan secara ringan dengan tujuan agar Greemi-G tercampur baik dengan tanah.
5. Lakukan penyulaman sesuai dengan kebutuhan.